



Mengenal siMOLIS, Inovasi Milik Disdukcapil Kota Yogyakarta

Perekaman KTP-el bagi ODGJ hingga Disabilitas

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta memiliki inovasi bernama siMOLIS, yang merupakan akronim dari Siap Mobile Melayani dengan Istimewa. Melalui inovasi tersebut, Disdukcapil Kota Yogyakarta dapat lebih optimal dalam melayani administrasi kependudukan.

KEPALA Disdukcapil Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki mengatakan, siMOLIS merupakan salah satu program jemput bola administrasi kependudukan. Berupa perekaman KTP elektronik (KTP-el) bagi masyarakat yang mengalami kesulitan untuk datang langsung ke kantor Disdukcapil.

Program siMOLIS menasar masyarakat yang berasal dari kaum disabilitas, orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), serta lansia. Adapun bentuk programnya berupa petugas Disdukcapil Kota Yogyakarta yang langsung mendatangi tempat tinggal masyarakat untuk melakukan perekaman KTP-el.

Menurut Septi, program tersebut juga bertujuan agar semua kalangan masyarakat bisa terbantu dalam hal administrasi kependudukan tanpa kecuali. Sehingga kemudian, seluruh masyarakat Kota Yogyakarta dapat mendapatkan hak-haknya sebagai warga negara Indonesia.

"Tidak terkecuali bagi ODGJ, disabilitas, maupun lansia. Karena dengan terbantu administrasi maka nantinya mereka juga bisa mendapatkan program-program bantuan dari pemerintah," ujar Septi saat ditemui *Radar Yogyakarta*, Jumat (14/6).

Menurut Septi, salah satu keunggulan dalam program siMOLIS adalah penggunaan mobil listrik yang berukuran kecil. Hal tersebut membuat petugas lebih efektif untuk menjangkau tempat tinggal masyarakat yang



INOVATIF: Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta Septi Sri Rejeki saat ditemui di kantornya, Jumat (14/6), berada di perkampungan.

Ia menerangkan, mobil listrik siMOLIS sendiri resmi dioperasikan sejak akhir tahun 2023 lalu. Armada perekaman KTP-el milik Disdukcapil Kota Yogyakarta itu menurutnya juga sangat dapat diandalkan untuk masuk ke gang-gang kecil di Kota Yogyakarta.

"Disamping itu mobil listrik juga lebih ramah lingkungan," terang Septi.

Dalam menjalankan program itu, sambungnya, petugas perekaman KTP-el Disdukcapil Kota Yogyakarta juga akan berkoordinasi dengan pengurus wilayah seperti RT/RW, kader, hingga kalurahan. Yakni, untuk mendata kalangan disabilitas hingga ODGJ yang membutuhkan perekaman KTP-el.

Diakui Septi, dalam menjalankan program siMOLIS bagi ODGJ memang petugas di lapangan banyak menghadapi kendala dalam hal komunikasi. Walaupun demikian, pihaknya tetap berupaya agar perekaman KTP-el bisa optimal. Karena hal tersebut menjadi kewajiban pemerintah untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Melalui siMOLIS, kami ingin semua masyarakat bisa mendapatkan hak-haknya sebagai warga negara," tandas Septi. *(Inu/adv)*



LINCAH: siMOLIS menggunakan mobil listrik yang berukuran kecil, membuat petugas lebih efektif untuk menjangkau tempat tinggal masyarakat yang berada di perkampungan.



OPTIMAL: Lokasi perekaman yang menjangkau rumah penduduk, panti jompo, dan rumah sakit.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005